

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan unsur vital dalam kehidupan bangsa. Pembangunan di bidang transportasi sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di pedesaan. Fasilitas transportasi merupakan bagian dari kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang mobilitas masyarakat dalam menunjang pembangunan dan perkembangan suatu wilayah. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengetahui profil dan kinerja angkutan umum di kabupaten Lampung Selatan dengan harapan dapat membantu dalam penyediaan data yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil suatu kebijakan khususnya di bidang angkutan umum.

##### **2.1.1 Sarana**

Kendaraan yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan dengan beragam klasifikasi. Kendaraan pribadi di domisili oleh motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum penumpang terdiri dari angkutan pedesaan, ojek, bus sedang, serta bus besar. Sedangkan kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, serta truk besar. Sedangkan kendaraan tidak bermotor yang ditemukan di Kabupaten Lampung Selatan yaitu sepeda.

##### **2.1.2 Prasarana**

Kabupaten Lampung Selatan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.284,79 Km, dimana terdiri dari jalan nasional dengan panjang 125,34 Km, jalan provinsi dengan panjang 104,31 Km, dan jalan Kabupaten dengan panjang 1.272,636 Km. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan umum yaitu terminal dan kantong penumpang.

1. Terminal

Dari hasil survei prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Lampung Selatan diperoleh data tentang keberadaan prasarana angkutan umum yaitu terminal. Kabupaten Lampung selatan memiliki 3 terminal tipe C yaitu Terminal Kalianda, Terminal Bakauheni, Terminal Bunut.

2. Halte

Kabupaten Lampung Selatan memiliki tempat henti angkutan umum untuk menaik turunkan penumpang yang berfungsi kurang baik. Berdasarkan hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan terdapat 14 titik halte yang tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### 2.2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Lampung Selatan terletak pada kedudukan 105 0 14'-1050 45 Bujur Timur (BT) dan 50 15' – 6 0 Lintang Selatan (LS). Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah dataran dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Daerah dataran tertinggi berada di Kecamatan Merbau Mataram dengan ketinggian 102 meter dari permukaan laut. Luas Kabupaten Lampung Selatan secara keseluruhan adalah 2.109,74 km<sup>2</sup> termasuk 42 pulau yang ada disekitarnya. Pulau – pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain Pulau Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Pulau Rimau, dan Pulau Kandang

Secara terperinci batas-batas wilayah Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa

### 2.2.2 Kondisi Wilayah Administratif

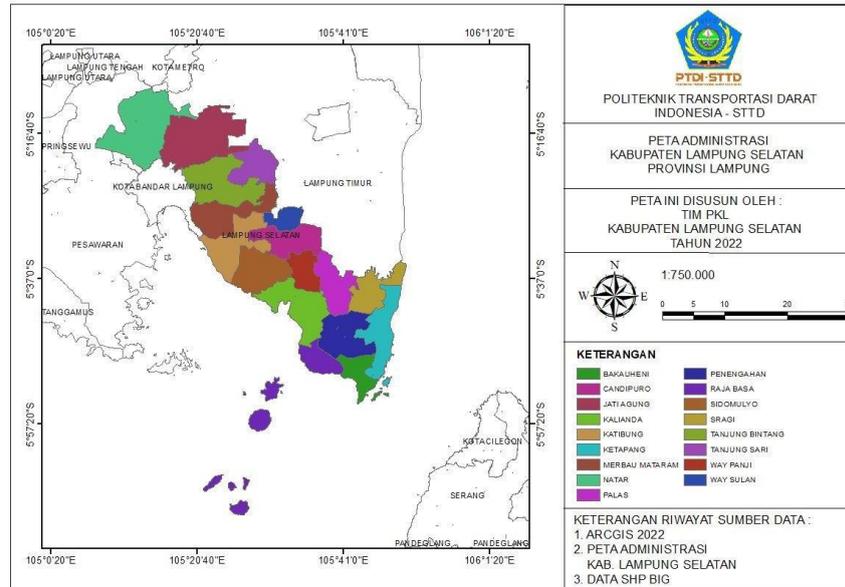
Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 kecamatan. Pada awal terbentuknya, Kabupaten Lampung Selatan hanya terdiri dari tujuh Kecamatan dan seiring kebutuhan peningkatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat sampai saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah berkembang menjadi sebelas kecamatan. Luas wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel II.1** Luas Wilayah Kabupaten Lampung Selatan menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Bakauheni	57,13	2,71
2	Candipuro	84,90	4,02
3	Jatiagung	164,47	7,8
4	Kalianda	179,82	8,52
5	Katibung	188,62	8,94
6	Ketapang	108,60	5,15
7	Merbau Mataram	113,94	2,21
8	Natar	250,88	11,89
9	Palas	165,57	7,85
10	Penengahan	124,96	5,92
11	Rajabasa	100,39	4,76
12	Sidomulyo	158,99	7,54
13	Sragi	93,44	4,43
14	Tanjung Bintang	129,72	6,15
15	Tanjung Sari	103,32	4,9
16	Way Panji	38,45	1,82
17	Way Sulan	46,54	2,21
	<b>Jumlah</b>	<b>2109,74</b>	<b>100</b>

Kecamatan Natar merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Lampung Selatan dengan luas 250,88 km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Way Panji memiliki luas wilayah terkecil seluas 38,45 km<sup>2</sup> dari Luas Kabupaten Kabupaten Lampung Selatan.

Berikut ini merupakan peta administrasi Kabupaten Lampung Selatan.



**Gambar II.1** Peta Administrasi Kabupaten Lampung Selatan

### 2.2.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan data statistik Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022, Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah penduduk yang mencapai 1.071.730 jiwa atau urutan keempat terbanyak di wilayah Provinsi Lampung. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 548.200 jiwa, atau 51,15 persen dari penduduk Kabupaten Lampung Selatan. Sementara, jumlah penduduk perempuan sebanyak 523.530 ribu jiwa, atau 48,85 persen dari penduduk Kabupaten Lampung Selatan. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Lampung Selatan telah mencapai 504,85 jiwa/km<sup>2</sup> dimana penyebaran masih belum merata antar kecamatan. Berikut merupakan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021

**Tabel II.2** Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (ribu)</b>	<b>Sex Ratio</b>	<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>
Natar	193,2	104,9	770
Jati Agung	129,5	105,6	787
Tanjung Bintang	82,8	104,4	638
Tanjung Sari	32,0	105,6	310
Katibung	73,1	105,4	387
Merbau Mataram	56,9	105,4	499
Way Sulan	24,5	106,0	526
Sidomulyo	65,7	105,2	414
Candipuro	58,0	104,3	683
Way Panji	18,2	99,7	474
Kalianda	94,8	105,6	527
Rajabasa	25,0	106,9	249
Palas	61,3	103,6	370
Sragi	35,9	102,6	384
Penengahan	42,6	104,6	341
Ketapang	53,5	104,5	493
Bakauheni	24,7	103,9	432
Lampung Selatan	1.071,73	104,7	508

Kecamatan Natar dan Jati Agung memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Lampung Selatan, sebanyak 770 jiwa/km<sup>2</sup> dan 787 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk yang terendah ialah Kecamatan Tanjung Sari dan Rajabasa masing-masing sebanyak 310 jiwa/km<sup>2</sup> dan 249 jiwa/km<sup>2</sup>.

#### 2.2.4 Kondisi Angkutan Umum

Kabupaten Lampung Selatan dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Lampung Selatan dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Lampung Selatan yaitu Taksi. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Lampung Selatan dilayani oleh Ojek

##### 1. Angkutan Pedesaan

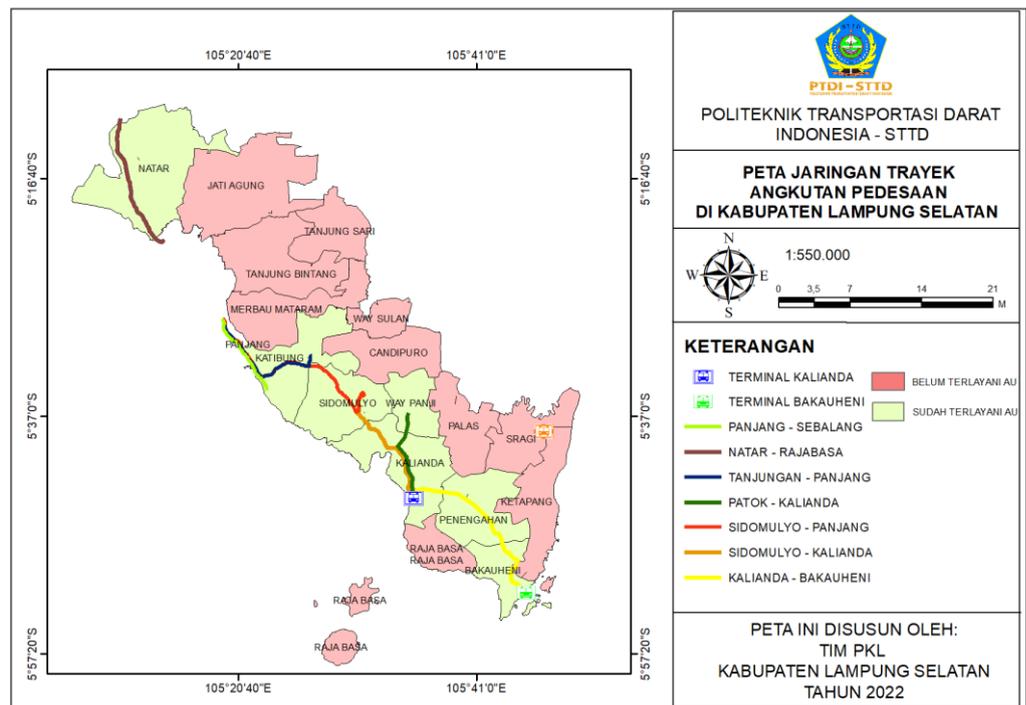
Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Lampung Selatan yaitu kendaraan jenis MPU dan carry dengan kapasitas 10 orang untuk kendaraan jenis carry dan 12 orang untuk jenis MPU. Berdasarkan kondisi eksisting, Angkutan Pedesaan di Kabupaten Lampung Selatan memiliki trayek yang aktif beroperasi adalah 7 trayek.

**Tabel II.3** Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Lampung Selatan

No.	Trayek	Warna Kendaraan	Jumlah Armada
1.	Sebalang – Panjang – PP	Hijau Muda	20
2.	Natar – Rajabasa – PP	Coklat Susu	57
3.	Sidomulyo – Panjang – PP	Campuran	3

No.	Trayek	Warna Kendaraan	Jumlah Armada
4.	Patok – Kalianda – PP	Hijau	2
5.	Tanjungan – Panjang – PP	Campuran	14
6.	Kalianda – Sidomulyo – PP	Oranye	13
7.	Kalianda – Bakauheni PP	Kuning	16

Berikut merupakan peta jaringan trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Lampung Selatan



**Gambar II.2** Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan Gambar di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Lampung Selatan memiliki 7 Trayek Angkutan Pedesaan. Dari semua wilayah di Kabupaten Lampung Selatan terdapat 10 kecamatan yang

belum terlayani Angkutan Pedesaan, yaitu: Kecamatan Candipuro, Jatiagung, Ketapang, Merbau Mataram, Palas, Rajabasa, Sragi, Tanjung Bintang, Tanjung Sari dan way sulan).

**Tabel II.4** Data Inventarisasi Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Lampung Selatan

Trayek	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Kepemilikan Kendaraan	Tarif		Warna	Prosedur Pemberangkatan	Rata-Rata Umur Kendaraan (Tahun)	Panjang Trayek (km)	Instansi Pemberi Izin	Jumlah Armada	
				Umum	Pelajar						SK	Beroperasi
PANJANG-SEBALANG	MPU	12	PERSEORANGAN	7.000	5.000	Hijau Tua	Tidak terjadwal	10	14	Dinas Perhubungan	-	20
NATAR-RAJABASA	MPU	12	PERSEORANGAN	10.000	5.000	Coklat Susu	Tidak terjadwal	18	22,6	Dinas Perhubungan	-	57
SIDOMULYO-PANJANG	CARRY	10	PERSEORANGAN	15.000	10.000	Campuran	Tidak terjadwal	20	35	Dinas Perhubungan	-	3
KALIANDA-PATOK	MPU	12	PERSEORANGAN	12.500	7.000	Hijau	Tidak terjadwal	21	15,5	Dinas Perhubungan	-	2
PANJANG-TANJUNGAN	CARRY	10	PERSEORANGAN	15.000	5.000	Campuran	Tidak terjadwal	13	22	Dinas Perhubungan	-	14
KALIANDA-SIDOMULYO	MPU	12	PERSEORANGAN	12.000	7.000	Oranye	Tidak terjadwal	20	22	Dinas Perhubungan	-	13
KALIANDA-BAKAUHENI	MPU	12	PERSEORANGAN	25.000	8.000	Kuning	Tidak terjadwal	23	31	Dinas Perhubungan	-	16